

ABSTRACT

RELATIONSHIP LEVEL OF NEUROPATHIC PAIN WITH THE QUALITY OF SLEEPING ON DIABETES PATIENTS MELITUS

Aulia Hanifah Agustin

Study Program S1 Nursing Science STIKes Bina Sehat PPNI

MojokertoEmail: auliahanifah846@gmail.com

Diabetes Mellitus (DM) is a chronic disease that occurs when the body can not produce enough insulin which is characterized by increased levels of glucose in the blood. One of the microvascular complications of diabetes is the most common diabetic neuropathic pain which can hinder and interfere with restful sleep in patients with DM. This study aims to prove the relationship of neuropathic pain with the quality of sleep in patients with DM. The research design was analytic corelasional with consecutive sampling technique and the sample size of 65 respondents. Data analysis using Spearman rho test. Collecting data using observation sheets pain level using a numerical scale and a questionnaire to measure the quality of sleep. The results showed There was a significant correlation between the two variables with p value $0,000 < \alpha 0,05$ so that H_0 is rejected, the relationship is very strong with the indicated value of 0.566 with a correlation coefficient positive direction. This means that the higher the level of neuropathic pain experienced by diabetic patients, it can worsen the quality of sleep in patients with DM at night and during the day. Patients who require Massase sneuropati pain in the leg area painful this can reduce pain, so that patients can feel relaxed and can meet the needs sleep well without any pain disorders. With good sleep quality will improve the physical condition of patients with DM.

Keywords: Diabetes mellitus, neuropathic pain levels, sleep quality.

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT NYERI NEUROPATI DENGAN KUALITAS TIDUR PADA PASIEN DIABETES MELITUS

OLEH : AULIA HANIFAH AGUSTIN

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto Email :
auliahanifah846@gmail.com

Diabetes Mellitus (DM) merupakan suatu penyakit kronis yang terjadi ketika tubuh tidak dapat menghasilkan cukup insulin yang ditandai dengan meningkatnya kadar glukosa dalam darah. Salah satu komplikasi mikrovaskuler dari DM yang paling sering terjadi adalah nyeri neuropati diabetik yang dapat menghambat dan mengganggu istirahat tidur pada pasien DM. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hubungan nyeri neuropati dengan kualitas tidur pada pasien DM. Desain penelitian ini adalah *analitik* corelasional dengan teknik *consecutive sampling* dan jumlah sampel 65 responden. Analisis data menggunakan *uji Spearman rho*. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi tingkat nyeri menggunakan skala numerik dan kuisioner untuk mengukur kualitas tidur. Hasil penelitian menunjukkan Ada hubungan signifikan antara dua variabel dengan *p value* $0,000 < \alpha 0,05$ sehingga H_0 ditolak, dengan keeratan hubungan sangat kuat ditunjukkan nilai *correlation coeficient* 0,566 dengan arah positif. Artinya semakin tinggi tingkat nyeri neuropati yang dirasakan oleh pasien DM maka dapat memperburuk kualitas tidur pada pasien DM pada waktu malam hari maupun siang hari. Pasien yang merasakan nyeri neuropati memerlukan massase pada daerah tungkai yang terasa nyeri hal ini dapat mengurangi rasa nyeri, sehingga pasien dapat merasa rileks dan dapat memenuhi kebutuhan tidur dengan baik tanpa ada gangguan rasa nyeri. Dengan kualitas tidur baik akan memperbaiki keadaan fisik penderita DM.

Kata kunci : Diabetes mellitus, tingkat nyeri neuropati, kualitas tidur.